

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN UPAYA
PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUNTAMBAK BAYAN CATUR
TUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Serjana Keperawatan



Oleh

MARIA MONE

Kp.17.01240

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2021



NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN
UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN TAMBAK BAYAN
CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Maria Mone
KP.17.01.240

**Telah Diseminarkan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal**

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Nur Yetty Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed

Penguji II

Susi Damayanti, S.Si., M.Sc

Penguji III

Nasiatul Aisyah Salim, S.K.M., M.P.H

**Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan
Yogyakarta.**

Ketua Program Keperawatan (S1) dan Ners

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN

Nama : Maria mone

Judul : Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan Covid-19 Di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta,

Pembimbing Utama,

Nur Yetty Syarifah, S.Kep.,Ns., M.Med.Ed

Pembimbing Pendamping,

Susi Damayanti, S.Si., M.Sc



HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUNTAMBAK BAYAN CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Maria Mone¹, Nur Yetty Syarifah², Susi Damayanti³

INTISARI

Latar Belakang : Pada bulan September 2020, Covid-19 mulai masuk di Dusun Tambak Bayan dengan jumlah terkonfirmasi 2 orang positif. Januari 2021, jumlah terkonfirmasi positif covid-19 di dusun tambak bayan berjumlah 6 orang karena kesadaran masyarakat terkait perilaku penggunaan masker masih sangat kurang. dan Beberapa alasan warga tidak patuh menggunakan masker yaitu merasa tidak nyaman dan kesulitan bernafas, mengganggu saat beraktivitas,

Tujuan Penelitian : mengetahui Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan COVID-19 Pada Masyarakat Di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian : Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif *analitik*, rancangan yang di gunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga mempunyai usia dari 26-65 tahun di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *stratified*. Jumlah populasi 620 orang, sampel 100 orang .Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan Perilaku hidup bersih dan sehat responden Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta memiliki kategori baik sebanyak 80 orang kepala keluarga (80,0%). Pencegahan Covid-19, responden Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta memiliki kategori baik sebanyak 82 orang kepala keluarga (82,0%) penelitian menunjukkan analisa bivariate dengan ($p_value 0,000 < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan Covid-19

Kesimpulan : Ada Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Upaya Pencegahan Covid19. Di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR RELATIONSHIP WITH COVID-19 PREVENTION EFFORTS IN DUSUNTAMBAK BAYAN CTURTUNGGAL DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Maria Mone¹, Nur Yetty Syarifah², Susi Damayanti³

Abstract

Background : In September 2020, Covid-19 began to enter the Tambak Bayan Hamlet with a confirmed number of 2 positive people. January 2021, the number of confirmed positive COVID-19 in Tambak Bayan hamlet is 6 people because public awareness regarding the behavior of using masks is still very lacking. And several reasons residents do not comply with wearing masks, namely feeling uncomfortable and having difficulty breathing, disturbing during activities,

Research Objectives: Knowing the Relationship between Clean and Healthy Life Behavior and COVID-19 Prevention Efforts in the Community in Tambak Bayan Caturtunggal Hamlet, Depok, Sleman, Yogyakarta.

Research method: This research is quantitative using descriptive *analytic method*, the design used is *cross sectional*. The population in this study is the head of the family aged from 26-65 years in Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta The technique used in sampling is *stratified*. Total population is 620 people, sample is 100 people. Data collection tools using questionnaires and data analysis using *test Spearman rank*.

Research Results: The results showed that the clean and healthy behavior of respondents in Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta had a good category as many as 80 family heads (80.0%). Prevention of Covid-19, respondents from Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta have a good category as many as 82 family heads (82.0%). And Healthy With Covid-19 Prevention Efforts

Conclusion: There is a Relationship Between Clean and Healthy Life Behavior and Covid19 Prevention Efforts. In Tambak Bayan Caturtunggal Hamlet, Depok Sleman Yogyakarta

¹Student of Health Science Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta ²Lecturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer STIKESWira Husada Yogyakarta

PENDAHULUAN

Saat ini, penyakit corona virus menjadi masalah kesehatan dunia yang sedang menjadi sorotan dan mendapatkan perhatian penting dari ilmuwan kesehatan dan masyarakat umum. Tanggal 30 Januari 2020, *Corona Virus Disease-19* (Covid-19) telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) dan ditetapkan sebagai pandemi¹. Menurut KBBI, pandemi merupakan wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Sedangkan pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit Covid-19 di seluruh dunia yang sampai bulan April 2020 telah menginfeksi lebih dari 210 negara (WHO, 2020). Wabah COVID-19 pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada

Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak pandemi COVID-19. Berdasar data Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 menunjukkan bahwa perkembangan kasus COVID-19 di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Akumulasi data nasional per 9 Juli 2020 menunjukkan bahwa 70.736 kasus terkonfirmasi yang terdiri atas 34.668 dalam perawatan/isolasi mandiri, 32.651 sembuh dan 3.417 meninggal. Tanggal 9 Juli 2020 merupakan periode peningkatan kasus tertinggi jika dibanding dengan periode sebelumnya yang mencapai 2.657 kasus.²

Selain itu, pada Agustus 2020, angka positif rate juga naik lebih dari dua kali lipat dibanding bulan sebelumnya yakni 4,95 persen dengan jumlah orang yang dites lebih sedikit yakni 15.152, malah ditemukan kasus positif lebih banyak. Jika dirata-rata per hari ada 488,77 yang dites dan ditemukan 24,23 yang terkonfirmasi positif. Data per 24 November 2020 sampai 7 desember 2020 total kasus COVID-19 di DIY sebanyak 7.421 orang kasus sembuh 5.162, dan kasus meninggal dunia 155 orang

Penularan COVID-19 sangat cepat penularannya melalui droplet baik saat bersin atau batuk. Untuk itu, sangat diwajibkan memakai masker saat keluar rumah untuk mengurangi resiko penularan COVID-19 karena menggunakan masker dinilai lebih efektif untuk menahan droplet tersebut agar tidak menyebar dibandingkan dengan menggunakan APD yang lain seperti *pace sird* dan sarung tangan ³.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat. Mencegah lebih baik dari pada mengobati. Prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan program PHBS. Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses menyadarkan masyarakat dengan pengetahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan

dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup dengan menjaga kebersihan yang memenuhi standar kesehatan ⁴.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berkaitan erat dengan pencegahan penyebaran COVID-19. Beberapa cara mencegah risiko terinfeksi COVID-19, yaitu dengan mencuci tangan menggunakan air dan sabun atau gunakan cairan pembersih tangan (minimal 70% alkohol). Mencuci tangan merupakan salah satu indikator PHBS. Selain itu, protokol yang harus dilaksanakan antara lain menggunakan masker bila bepergian, jaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, tutup mulut dan hidung dengan siku terlipat saat batuk atau bersin atau gunakan tisu, hindari menyentuh wajah karena mulut, hidung, mata dapat menjadi pintu masuk virus, bersihkan benda, permukaan, dan alat-alat yang sering digunakan, khususnya yang berada atau digunakan secara umum, mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, tidak merokok, istirahat secara teratur, berolahraga serta berpikir positif ⁵.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 11 orang warga di wilayah Tambak Bayan, kesadaran masyarakat terkait perilaku penggunaan masker masih sangat kurang. Beberapa alasan warga tidak patuh menggunakan masker yaitu merasa tidak nyaman dan kesulitan bernafas, mengganggu saat beraktivitas, merasa sehat dan orang-orang di sekitarnya juga baik-baik saja sehingga tidak mungkin tertular covid 19. Sedangkan, menurut wawancara dengan Kepala Dusun dan beberapa Ketua RW, mereka mengatakan bahwa masih banyak

masyarakat di Dusun Tambak Bayan yang tidak patuh menggunakan masker walaupun sudah berulang kali disampaikan untuk taat terhadap protokol kesehatan sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.

Pada bulan September 2020, Covid-19 mulai masuk di wilayah Tambak Bayan dengan jumlah terkonfirmasi 2 orang. Januari 2021, jumlah terkonfirmasi positif covid-19 di dusun tambak bayan berjumlah 6 orang dan mungkin masih akan terus bertambah jika masyarakat tidak patuh menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif *analitik*, rancangan yang di gunakan adalah *cross sectional*.teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *random sampling*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji *spearman rank*.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Analisa univariat pada penelitian ini mendiskripsikan tentang karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan,RW

Hasil penelitian tentang karakteristik responden dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel I

Karakteristik responden di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal
Depok Sleman Yogyakarta

No	Karakteristik	N	%
Usia	Dewasa awal (26-35)	7	7,0
	Dewasa akhir (36-45)	36	36,0
	Lansia awal (46-55)	34	34,0
	Lansia akhir (56-65)	23	23,0
Jenis kelamin	Laki-laki	96	96,0
	Perempuan	4	4,0
Pendidikan	SD	11	11,0
	SMP	26	26,0
	SMA	41	41,0
	D3	10	10,0
	S1	12	12,0
RW	RW 2	16	16,0
	RW 3	32	32,0
	RW 4	0	0,0
	RW 5	32	32,0
Total		100	100,0

Sumber : data Primer 2021

Berdasarkan tabel 1 . menjelaskan bahwa 36,0 % responden berusia (36-45) tahun, 96,0 % berjenis kelamin laki-laki, 41,0 % berpendidikan SMA. 32,0% RW 3, Dan RW 5.

2. Analisa univariat

a. Perilaku hidup bersih dan sehat

Berikut ini adalah tabel analisa univariate berdasarkan PHBS responden di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

Tabel 2

Distribusi frekuensi berdasarkan Perilaku hidup bersih dan sehat responden

PHBS	Frekuensi	(%)
Baik (31-48)	80	80,0
Tidak baik (12-30)	20	20.0
Total	100	100.0

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa memiliki baik berjumlah 80 responden (80,0%), mengatakan tidak baik berjumlah 20 responden (20,0%),

b. Pencegahan covid-19

Berikut ini adalah tabel analisa univariate berdasarkan Pencegahan Covid-19 responden di Dusun Tambak Bayan Caturtuggal Depok Sleman Yogyakarta

Tabel 3

Distribusi frekuensi berdasarkan Pencegahan Covid-19 responden

Pencegahan Covid-19	Frekuensi	(%)
Baik (28-44)	82	82,0
Tidak baik (11-27)	18	18,0
Total	100	100.0

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa memiliki baik berjumlah 82 responden (82,0%), mengatakan tidak baik berjumlah 18 responden (18,0%),

3. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan PHBS dengan Pencegahan Covid-19 di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta. Analisis dilakukan dengan uji statistik *Spearman Rank* pada tabel

Tabel 4

Uji *Spearman Rank* Hubungan PHBS dengan Pencegahan Covid-19 Di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

PENCEGAHAN					Correlation, Coefficient	Sig
PHBS	Baik	Baik	Tdk Baik	Total	0,482	0,000
	Tidak baik	73	7	80		
	Total	9	11	20		
		82	18	100		

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan data pada tabel 6, dapat diketahui hasil uji *Spearman Rank* $p = \text{value } 0,000$ ($p < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara dua variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan upaya Pencegahan Covid-19. Dengan koefisien korelasi sebesar ($r = 0,482$) yaitu kekuatan korelasi masuk dalam kategori kuat yang berarti terdapat hubungan yang positif dan hubungan kedua variabel searah artinya semakin meningkatkan perilaku hidup

bersih dan sehat makan pencegahan juga semakin meningkat.

PEMBAHASAN

1. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Hasil dari data analisis bivariante dengan distribusi frekuensi diperoleh nilai PHBS tertinggi memiliki baik 80 responden (80,0%), responden. Hal ini terlihat dari jawaban responden yaitu 78 % responden mandi 2 kali sehari dengan sabun, 57 % responden setiap hari mandi menggunakan air bersih, 50 % responden mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun setelah makan, 50 % responden sarapan setiap pagi, 51 % responden makan 3 kali sehari, 60 % responden minum air putih 2 gelas setiap hari, 54 % responden setiap hari minggu pagi berolah raga, 55 % setiap hari minggu pergi rekreasi bersama keluarga

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan ⁶. didapatkan hasil penelitian bahwa rata-rata penerapan PHBS pada tatanan rumah tangga adalah sebanyak 82,12%. Perilaku terbanyak adalah penggunaan air bersih dan melakukan aktifitas fisik (99,1%). Indikator PHBS yang masih kurang diantaranya adalah penggunaan jamban sehat dan tidak merokok di dalam rumah

Berdasarkan Penelitian dari ⁷. menyimpulkan bahwa terdapat ada Hubungan antara Pengetahuan dengan Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat warga Lingkungan 6 Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting dan juga terdapat ada Hubungan antara Sikap dan Tindakan Hidup Bersih dan Sehat warga Lingkungan 6 Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Tujuan utama dari gerakan perilaku hidup bersih dan sehat adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses menyadarkan pemahaman yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Sehingga manfaat perilaku hidup bersih dan sehat yang paling utama/secara khusus adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standard kesehatan ⁸.

Perilaku tidak sehat dapat menjadi penyebab munculnya penyakit atau masalah kesehatan ⁹. Penerapan program PHBS bertujuan agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Manfaat dari pelaksanaan PHBS adalah agar masyarakat bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan

Perilaku kesehatan dilakukan seseorang agar terhindar dari penyakit dan meningkatkan kesehatannya. Perilaku kesehatan, terkadang disebut perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, adalah tindakan yang diambil oleh individu yang berpengaruh pada kesehatan atau kematian ¹⁰.

2. Pencegahan covid-19

Hasil dari data analisis univariate dengan distribusi frekuensi diperoleh nilai pencegahan tertinggi memiliki baik 82 responden (82,0%). Hal ini terlihat dari jawaban responden yaitu 78 % responden selalu menggunakan masker ketika berpergian, 51 % responden rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah menyentuh sesuatu, 52 % responden ketika berpergian menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain, 56 % responden menutup mulut ketika batuk dan bersin, 50 % responden ketika tidak enak badan saya akan memeriksakan kedokter / minum obat, 51 % responden menggunakan Hand sanitizer ketika tidak ada air mengalir atau berpergian, 55 % responden saat pandemi saya menghindari menyentuh wajah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ¹¹. menunjukkan bahwa sebanyak 95,8% masyarakat Wonosobo mempunyai perilaku yang baik, bentuk perilaku yang ditunjukkan antara lain kepatuhan dalam menggunakan masker saat berada di luar rumah, mencuci tangan

dengan sabun atau hand sanitizer secara sering, menghindari kerumunan dan menjaga social ataupun physical distancing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian klinis lainnya, dimana dari 1.102 responden di Indonesia, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait social distancing dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 dengan prevalensi mencapai 99%¹².

Selain itu, penelitian lain di Provinsi DKI Jakarta juga memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian ini yaitu 83% responden memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan COVID-19¹³. Dari beberapa penelitian tersebut, maka dapat dilihat bahwa pengetahuan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemecahan terhadap permasalahan khususnya terkait COVID-19

3. Hubungan PHBS dengan Pencegahan Covid-19

Berdasarkan data pada tabel 6, dapat diketahui hasil uji *Spearman Rank* $p = \text{value } 0,000$ ($p < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara dua variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan upaya Pencegahan Covid-19. Dengan koefisien korelasi sebesar ($r = 0,482$) yaitu kekuatan korelasi masuk dalam kategori kuat yang berarti terdapat hubungan yang positif dan hubungan kedua variabel searah artinya semakin meningkatkan perilaku

hidup bersih dan sehat maka pencegahan juga semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ¹⁴. menyatakan bahwa PHBS merupakan strategi yang dapat mencegah penyebaran Covid-19. Masyarakat terus dihimbau untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19, karena perilaku masyarakat sangat berperan penting dalam penurunan angka penyebaran Covid-19.,

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ¹⁵. Dengan adanya pandemi Covid-19 diharuskan setiap anggota keluarga melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS merupakan strategi yang dapat mencegah penyebaran Covid-19. Masyarakat terus dihimbau untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19, karena perilaku masyarakat sangat berperan penting dalam penurunan angka penyebaran Covid-19. PHBS merupakan salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran Covid-19 yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Rekomendasi pemerintah terus menghimbau gerakan PHBS menjadi kunci pencegahan penyebaran Covid-19 pada masa pandemik ini.

Melakukan PHBS diharapkan penyebaran Covid-19 dapat dihambat sehingga kejadian tidak bertambah

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat, PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat¹⁶.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih banyak harus diperbaiki. Adapun hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini ini adalah.

1. Kesulitan penelitian
 - a. Beberapa responden tidak begitu senang dengan kedatangan peneliti dalam proses penelitian dengan alasan pandemi namun setelah di jelaskan persyaratan sebelum penelitian maka dari itu responden dapat menerima peneliti.
 - b. Peneliti mengalami kesulitan dalam menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden karena ada beberapa responden berkomunikasi menggunakan bahasa jawa

2. Kelemahan Penelitian

Semua responden memiliki perlakuan yang berbeda dalam pengambilan sampel yaitu ada responden yang dibacakan oleh peneliti dan ada juga responden yang mengisi kuesioner sendiri, Hal ini di karenakan keterbatasan dalam membaca.dan situasi saat ini seperti Covid-19 sehinggah ada beberapa responden yang takut memegang sesuatu karena takut Covid-19

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat, dengan Pencegahan Covid-19 pada kepala keluarga Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta (*p value* 0,000 < 0,05). Dengan koefisien kolerasi sebesar ($r = 0,482$) yaitu kekuatan kolerasi dalam kategori kuat berarti terdapat hubungan positif dan searah arti semakin tingkatan perilaku hidup bersih dan sehat maka pencegahan juga semakin Meningkat.
2. Perilaku hidup bersih dan sehat Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta memiliki kategori baik

berjumlah 80 responden (80,0%), yang memiliki kategori tidak baik berjumlah 20 responden (20,0%),

3. Pencegahan Covid-19, responden Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta memiliki kategori baik sebanyak 82 responden (82,0%) yang memiliki kategori tidak baik berjumlah 18 responden (18,0)

A. SARAN

- a. Bagi masyarakat Dusun Tambak Bayan

Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan upaya pencegahan COVID-19, di RW 2 dan RW 4 diharapkan agar tetap taat promkes termasuk dalam penggunaan APD (masker) pada masa pandemi sebagai bentuk pencegahan penularan covid-19, dan memperhatikan PHBS dan pencegahan Covid-19 agar PHBS dan pencegahan Covid-19 sehari-hari dapat terjaga dengan baik di Dusun Tambak Banyan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

- b. Bagi peneliti Untuk menambah wawasan peneliti tentang hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan upaya pencegahan COVID-19

- c. Stikes Wira Husada

Bagi pendidikan keperawatan komunitas di harapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi

mahasiswa/mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta tentang “hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan upaya pencegahan COVID-19”.

- d. Bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menambah variabel lain tentang faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan sehat dengan upaya Pencegahan Covid-19 di Dusun Tambak Bayan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

UPACAN TERIMAKASIH

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
3. Nur Yeti Syarifah, S. Kep.,Ns.M.Ked.,Ed, Selaku pembimbing utama yang selalu sabar dalam membimbing, mendukung dan meluangkan waktu serta memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Susi Damayanti, S.Si., M. Sc, Selaku pembimbing dua yang selalu sabar dalam membimbing, mendukung dan meluangkan waktu serta memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

5. Nasiatul Aisyah Salim,S.K.M.,M.P.H., selaku penguji yang telah dengan sabar memberikan pengarahan dan saran dalam skripsi ini.
6. Seluruh dosen program studi S1 Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta.
7. Pemerintan Kelurahan caturtunggal depok sleman, kepala dusun dan seluruh RW RT,yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk meneliti di wilayahnya.
8. Kepala keluarga Dusun tambak bayan caturtunggal depok sleman yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
9. Terimakasih kepada seluruh keluarga tercinta,Orang tua saya, Bapak Timotius Tende Longgo dan Ibu Korlina Ramba Deta serta adik-adik yang senantiasa memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tiada hentinya kepada saya.
10. Kepada sahabat-sahabat saya yang turut membantu, memberikan dukungan,motivasi, saran dan doa selama penyusunan skripsi ini, baik teman angkatan IKP 2017 maupun teman-teman dari luar Stikes.

RUJUKAN

1. World Health Organization. (2020c). *Coronavirus Disease (COVID-19) Situation Report*. World Health Organization. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus>
2. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Peta Sebaran. <https://Covid19.Go.Id/Peta-Sebaran>. Diakses Tanggal 9 Juli 2020
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Begini Aturan Pemakaian Masker Kain Yang Benar (Pp. 1–2). <https://www.kemkes.go.id/article/view/20060900002/begini-aturanpemakaian-masker-kain-yang-benar.htm>
4. Kemenkes RI. (2016). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Diakses pada tanggal 25 Mei 2020. <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>
5. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19) Revisi ke-4. Jakarta. <http://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
6. Siti Novianti, Sri Maywati. Survei Rumah Tangga Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2014. (Jurnal). *Kesehatan Komunitas Indonesia* Vol.10 , No. 1 Maret 2014.
7. Nur Estriana Anugrahwaty Wijaya, 2013. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Warga Lingkungan 6 Kelurahan Bailang Kecamatan Bailang Kota Manado. Skripsi. Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.
8. Moerad, S. K., Susilowati, E., Savitri, E. D., (dkk). (2019). Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
9. Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. "V." (Eds.). (2015). *Health behavior: Theory, research, and practice* (5th ed.). JosseyBass/Wiley. American Psychological Association. Diakses dari <https://psycnet.apa.org/record/2015-35837-000>
10. Short, S. E. & Mollborn, S. (2015). Social Determinants and Health Behaviors: Conceptual Frames and Empirical Advances. *Curr Opin Psychol*. Author manuscript; available in PMC 2016 Oct 1. Published in final edited form as: *Curr Opin Psychol*. 2015 Oct; 5: 78–84. doi: 10.1016/j.copsyc.2015.05.002.)
11. Purnamasari, Ika; Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311/783>
12. Yanti, B., Mulyadi, E., Wahiduddin, Novika, R. G. H., Ariana, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan. (2020). *Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of*

- Covid-19* in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 4–14. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>
13. Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
 14. Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4). Karo, M. B. (2020. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
 15. Marzuki, A., Nurdin, & Harisnal. (2016). Manajemen Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Kurao Pagang Padang. *Jurnal Endurance*, 1(3), 121–135. <https://doi.org/10.22216/jen.v1i3.1015>
 16. Proverawati, A dan Rahmawati, E 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga. Yogyakarta: Nuha Medika.